

KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Asep Yana¹✉, Ratna Khoirunnisa¹, Agus Sukandi¹

¹Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta

Jl. Prof. Dr. G.A Siwabessy, Kampus Baru UI Depok 16424

✉e-mail :asep.yana@mesin.pnj.ac.id

Abstract

This research is entitled, "Analysis of Language Errors in the Final Project of Students of the D-III Mechanical Engineering Study Program in 2020". The background of this research is because there are still many writing errors in Indonesian. Language errors occur when there are deviations from linguistic rules, both those that are not in accordance with the rules of the General Indonesian Spelling Guidelines, especially in scientific writing. These language errors are categorized into linguistic errors and misunderstandings. Language errors are the use of language outside the rules that apply in the Indonesian language rules or regulations. The purpose of this study is to be able to examine various linguistic errors ranging from words, clause phrases, sentences, punctuation marks, diction, and other rules. However, in this study, the problem was limited, namely word to sentence errors, punctuation marks, and affix errors. The research method used in this paper is a descriptive qualitative method with research documentation in the form of a Final Project compiled by students in 2020. Four final assignments were studied, selected randomly. The results showed that the most errors were in the writing of non-standard words, not in accordance with the KBBI. The second most frequent error occurs in punctuation, and the third error occurs mostly in writing affixes. The conclusion of the study was that from several errors that occurred, students did not see the dictionary references to write terms that were not common, besides the General Indonesian Spelling Guidebook was also not used as a reference, so there were many mistakes.

Keywords: Language Error, Final Project,

Abstrak

Penelitian ini berjudul, "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi D-III Teknik Mesin Tahun 2020". Latar belakang penelitian ini ialah karena masih banyaknya kesalahan penulisan dalam bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa terjadi ketika adanya penyimpangan kaidah kebahasaan, baik yang tidak sesuai dengan aturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, khusus dalam tulisan ilmiah. Kesalahan berbahasa tersebut dikategorikan menjadi kesalahan dan kekeliruan kebahasaan. Kesalahan berbahasa merupakan pemakaian bahasa di luar aturan yang berlaku dalam kaidah atau aturan bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk dapat menelaah berbagai kesalahan kebahasaan mulai dari kata, frasa klausa, kalimat, tanda baca, diksi, dan kaidah lainnya. Akan tetapi dalam penelitian kali ini dibatasi permasalahannya yakni kesalahan kata hingga kalimat, kemudian tanda baca, dan kesalahan imbuhan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini ialah metode kualitatif deskriptif dengan dokumentasi penelitian berupa Tugas Akhir yang disusun oleh mahasiswa di tahun 2020. Tugas akhir yang diteliti sebanyak empat, dipilih secara random. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan terbanyak terdapat pada penulisan kata yang tidak baku, tidak sesuai dengan KBBI. Kesalahan kebanyakan kedua terjadi pada tanda baca, dan kesalahan ketiga banyak terjadi pada penulisan imbuhan. Kesimpulan penelitian diperoleh bahwa dari beberapa kesalahan yang terjadi mahasiswa tidak melihat rujukan kamus untuk menuliskan istilah-istilah yang tidak umum, selain itu buku Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia juga tidak menjadi rujukan, sehingga banyak terjadi kesalahan.

Kata kunci: Kesalahan Berbahasa, Tugas Akhir, Mahasiswa

Pendahuluan

Pemilihan kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam bahasa tulis merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh mahasiswa. Harus diakui bahwa kemampuan menulis di kalangan mahasiswa masih terbilang lemah, terutama dalam menulis karya ilmiah. Kalimat merupakan unsur pembentuk tulisan yang terpenting. Dapat dikatakan bahwa tulisan terdiri dari kalimat-kalimat yang disusun menjadi sebuah paragraf. Kejelasan dan kekuatan sebuah tulisan sebagian besar tergantung pada kalimat yang membentuknya. Setiap gagasan pikiran atau konsep yang dimiliki seseorang pada praktiknya harus dituangkan ke dalam bentuk kalimat. Kalimat yang baik persyaratan utamanya harus memenuhi persyaratan gramatikal. Hal tersebut berarti bahwa kalimat harus disusun berdasarkan kaidah-kaidah sintaksis yang berlaku.

Menulis karya ilmiah merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang akademisi. Mahasiswa sebagai unsur akademisi jelas harus memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah tersebut, karena di akhir semester mahasiswa wajib membuat karya ilmiah baik berupa tugas akhir atau skripsi. Bahasa bersifat dinamis, artinya akan bahasa akan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Berdasarkan Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015 tentang penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) merupakan bentuk penyempurnaan dari Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Pada praktiknya, mahasiswa dalam proses menyusun Tugas Akhir tidak sedikit yang tidak mau membaca pedoman penulisan Tugas Akhir, apalagi buku referensi. Budaya instan yang telah lama menjajah mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah rupanya menjadi

permasalahan utama. Mulai dari malas untuk membaca, mengutip, memparaprase, hingga mengedepankan budaya copy-paste ketimbang harus berdarah-darah menelusuri sumber buku. Sehingga secara kualitas, tugas akhir yang sudah selesai bahkan telah dijilid hardcover, akhirnya masih terdapat banyak kesalahan kebahasaan.

Kesalahan tulisan dikategorikan menjadi sebuah kekeliruan (*mistake*) karena pemakaian bahasa di luar aturan yang berlaku di dalam kaidah bahasa Indonesia. Kekeliruan yang terjadi dapat juga dikategorikan sebagai pemakaian bahasa di luar aturan yang berlaku dalam bahasa Indonesia, namun juga tidak dianggap sebagai sebuah pelanggaran berbahasa.

Kesalahan-kesalahan berbahasa terjadi karena mungkin saja disebabkan beberapa alasan, misalnya karena kelelahan, tekanan emosional, ingatan yang terbatas, dan sebagainya. Kemudian kesalahan berbahasa dapat terjadi karena salah satunya adalah perbedaan penguasaan kaidah-kaidah gramatikal antara seseorang yang satu dengan seseorang lainnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, analisis kesalahan berbahasa merupakan studi yang fokus pada kesalahan berbahasa yang digunakan oleh seseorang dalam berkomunikasi, lalu mengelompokkan kesalahan tersebut, menjelaskan penyebabnya, dan memperbaiki kesalahan sesuai kaidah kebahasaan yang semestinya. Dalam upaya menganalisis kesalahan berbahasa, kerangka analisis yang digunakan ialah model kerangka pengembang, meliputi beberapa aspek di antaranya: 1) ejaan, 2) diksi, 3) kalimat, dan 4) paragraf.

Menurut Soedjono (1992: 12) tugas akhir adalah karya ilmiah yang didasari adanya aktivitas suatu kegiatan penelitian yang dilakukan mahasiswa yang disusun dalam

jangka waktu tertentu, bisa satu semester atau bahkan lebih dan dibimbing satu atau dua orang dosen. Penulisan Tugas Akhir dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa yang bersangkutan, dengan segala inisiatifnya, perancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga laporan tugas akhir diselesaikan oleh mahasiswa/peneliti.

Berdasarkan kebermanfaatan tersebut, pada penelitian ini peneliti berfokus pada analisis kesalahan berbahasa secara sintaksis, mulai dari kata hingga kalimat dalam bahasa Indonesia, yang sumbernya berasal dari Tugas Akhir mahasiswa D-III Teknik Mesin. Dengan demikian, penulis merasa perlu melakukan penelitian terhadap tugas akhir tersebut guna memperbaiki kualitas kepenulisan karya ilmiah mahasiswa di masa mendatang.

Metode Penelitian

Penelitian ini berjudul, Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka sebuah penelitian dikatakan objektif apabila dilakukan dengan metode penelitian, dan dengan teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini difokuskan pada penelitian kualitatif berdasarkan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2008) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode yang biasa digunakan guna mencari ciri-ciri, unsur-unsur, dan bergagai sifat dari beberapa fenomena. Metode tersebut bisa diawali dengan tahapan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya.

Selanjutnya, penelitian ini juga pengumpulan data dilakukan dengan

beberapa cara, yaitu: 1) menelaah teks tugas akhir yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu tugas akhir yang ditulis oleh mahasiswa pada tahun 2020. Penelusuran dokumen untuk mendapatkan data tentang teks berupa tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknik Mesin yang sudah selesai ditulis dan didokumentasikan di perpustakaan Jurusan Teknik Mesin, PNJ. Tahap kedua, yaitu tabulasi data, yaitu dengan memasukkan data ke dalam tabel sehingga dapat dihitung jumlah dalam berbagai kategori. Tahap terakhir, yaitu perhitungan persentase berdasarkan data yang sudah ada.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada tugas akhir yang disusun oleh mahasiswa Program Studi D-III Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta tahun 2020. Tugas akhir merupakan karya tulis yang ditulis oleh mahasiswa tingkat akhir yang menempuh pendidikan diploma tiga, sebagai syarat akhir memperoleh gelar ahli madya.

Data yang dianalisis adalah kesalahan-kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi D-III Teknik Mesin tahun 2020. Penelitian ini terutama berfokus pada kesalahan kata, frasa, sampai kalimat. Kesalahan berbahasa akan menimbulkan kesalahpahaman antara penulis dan pembacanya. Maksud dari penulis tidak berhasil tersampaikan pada pembaca. Kemudian tata bahasa sesuai kaidah yang seharusnya menjadi perhatian para akademisi akan terabaikan. Sehingga akan berdampak pada pembiasaan yang kurang baik yakni kurang memperhatikan kaidah kebahasaan yang sesuai PUEBI.

Data yang diperoleh peneliti berupa kesalahan berbahasa yang mayoritas terdapat pada kosa kata yang tidak sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia

atau KBBI. dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI.

Berikut penomoran data TA agar mempermudah dalam menganalisis.

atau KBBI. dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI.

Tabel: 1 Jumlah kesalahan

No	Jenis Kesalahan	Total
1	Kesalahan penulisan tanda baca	13
2	Kesalahan penulisan kata (saltik)	7
3	Kesalahan Penulisan huruf kapital	16
4	Kesalahan penulisan imbuhan	7
5	Kesalahan penulisan kata tidak baku	7
6	Kesalahan penulisan asing tidak cetak miring	34
7	Kesalahan penulisan kalimat	11

Tabel: 2 kesalahan penulisan tanda baca

Jenis Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Koreksi
Kesalahan Tanda baca	Dengan :	Dengan:
	Yaitu :	Yaitu:
	Sebagai mahasiswa D3 Teknik Mesin,	Sebagai mahasiswa D3 Teknik Mesin, (tidak ada koma)
	Oleh karena itu (tidak ada koma)	Oleh karena itu (tidak ada koma)
	Adalah :	
	Pahat :	Pahat:
	VI3 ,	VI3,
	Ulir ,	Ulir,
	Di mana :	Di mana:
	Berikut :	Berikut:
	Terlebih dahulu mencari	Terlebih dahulu mencari

tegangan normal,	tegangan normal (tidak ada koma)
------------------	----------------------------------

Lebih (tidak diberi tanda titik di akhir kalimat)	Lebih (tidak diberi tanda titik di akhir kalimat)
---	---

Minimum (tidak diberi tanda titik di akhir kalimat)

Tingkat kesalahan pada tabel 2 tingkat kesalahan berbahasa dalam konteks tanda baca berjumlah 13 kesalahan. Kesalahan yang mendominasi adalah kesalahan pada penulisan tanda baca titik dua (:) yang diletakkan setelah huruf dengan menggunakan spasi terlebih dahulu. Seharusnya penulisan titik dua tidak boleh ditulis setelah huruf, melainkan tidak perlu menggunakan spasi. Kesalahan tanda baca lainnya adalah penulisan koma yang ditulis menggunakan spasi, seharusnya tidak perlu menggunakan spasi. Kemudian penulisan tanda titik setelah kalimat, terdapat beberapa kalimat yang tidak diakhiri dengan tanda titik.

Tabel: 3 kesalahan penulisan kata (saltik)

Jenis Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Koreksi
Kesalahan penulisan kata (saltik)	memngemb	mengemba
	ngkan	ngkan
	nmasalah	masalah
	kerika	ketika
	igunakan	digunakan
	unti	untuk
	sacara	secara
	kompone	komponen

Berikutnya pada tabel 3 kesalahan penulisan kata (saltik) berjumlah tujuh kata. Kesalahan penulisan atau disebut juga *typo* yang disebabkan oleh kurang telitnya penulis. Seharusnya setelah

selesai, mahasiswa membaca ulang agar kesalahan penulisan dapat dihindari.

Tabel. 4 kesalahan huruf kapital

Jenis Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Koreksi
Kesalahan penulisan huruf kapital	Mesin	mesin
	Pembuatan	pembuatan
	Mempermu dah	mempermu dah
	Karena	karena
	Biasanya	iasanya
	Arah	arah
	Pembubuta n	pembubutan
	Daya	daya
	hal	Hal
	Posisi	posisi
	bahwa	Bahwa
	Dalam	dalam
	berikut	Berikut
	desain	Desain
	Maka	maka
	Baut	baut

Kesalahan berbahasa selanjutnya terdapat pada tabel 4 tentang kesalahan penulisan huruf kapital. Terdapat 16 kesalahan yang ditemukan yang didominasi oleh penulisan kata yang seharusnya tidak awali dengan huruf kapital. Kesalahan-kesalahan terjadi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam kaidah penulisan huruf kapital. Sebenarnya kaidah mengenai penulisan huruf kapital terdapat dalam buku Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Tabel. 5 Kesalahan penulisan imbuhan

Kesalahan penulisan imbuhan	Didalamnya
	Di tentukan
	Di gunakan
	Merubah
	penggantian
	memerhatikan
	Di rumuskan

Kesalahan selanjutnya dalam tabel 5 kesalahan penulisan imbuhan yang berjumlah tujuh. Kesalahan didominasi oleh penulisan imbuhan “di” yang diikuti kata kerja yang ditulis terpisah/menggunakan spasi, akan tetapi penulisannya ditulis menggunakan spasi. Dalam aturan tata bahasa, imbuhan yang ditulis tanpa menggunakan spasi kecuali kata tempat. Misalnya di sekolah, ditulis menggunakan spasi, sedangkan kata lainnya tidak dispasi.

Tabel.6 kesalahan penulisan kata baku

Jenis Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Koreksi
Kata tidak baku	Analisa	Analisis
	Relative	Relatif
	tanki	tangki
	Plat	Pelat
	efektifitas	efektivitas
	kontinyu	kontinu
	nampak	tampak

Kesalahan berbahasa dalam hal penulisan kata tidak baku terdapat tujuh kata yang ditulis tidak sesuai dengan kata yang ditulis dalam KBBI yang pasti sudah baku. Misalnya kata analisa yang selama ini dianggap sudah baku, ternyata kata tersebut tidak baku. Kata baku dari analisa yaitu analisis. Berikutnya kata relative, yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris. Setelah diserap kata ‘relative’ menjadi ‘relatif.’

Tabel. 7 Kesalahan penulisan huruf miring

Jenis Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Koreksi
Kesalahan penulisan tidak cetak miring pada bahasa asing	Cutter	<i>Cutter</i>
	holder	<i>holder</i>
	setting	<i>setting</i>
	center	<i>center</i>
	standart	<i>standart</i>
	tool	<i>tool</i>
	single	<i>single</i>
	Human error	<i>Human error</i>
	holder	<i>holder</i>
	real	<i>real</i>
	ratio	<i>ratio</i>
	feed	<i>feed</i>
	Rake angle	<i>Rake angle</i>
	ratio	<i>ratio</i>
	neutral	<i>neutral</i>
	Ultimate	<i>Ultimate</i>
	Tensile	<i>Tensile</i>
	Strength	<i>Strength</i>
	Depth of cut	<i>Depth of cut</i>
	Safety factor	<i>Safety factor</i>
	steady	<i>steady</i>
	machining	<i>machining</i>
	carbide	<i>carbide</i>
	real	<i>real</i>
	steel	<i>steel</i>
	carbide	<i>carbide</i>
	chips	<i>chips</i>
	Rake angle	<i>Rake angle</i>
	engine	<i>engine</i>
	Kidney loop	<i>Kidney loop</i>
connector	<i>connector</i>	
oil	<i>oil</i>	
cooler	<i>cooler</i>	

Kesalahan berbahasa pada tabel. 7 yakni kesalahan penulisan huruf miring. PUEBI telah mengatur mengenai tata cara penulisan huruf miring, salah satunya kata asing. Artinya dalam karya ilmiah jika terdapat kata asing, maka harus ditulis/dicetak miring. Misalnya pada kata *engine*, *oil*, *cooler*, *connector*, *chips*, dan kata lainnya yang seharusnya ditulis atau dicetak miring.

Tabel. 8 Kesalahan penulisan kalimat efektif

Jenis Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Koreksi
Kalimat tidak efektif	Proses	Proses
	permesinan	permesinan
	bubut adalah	bubut
	proses	adalah
	permesinan	proses
		permesinan
	Metodologi	Metodologi
	yaitu, yaitu	yaitu
	metode	metode
	Memegang	Memegang
	menyangga	atau
	(tidak disertai	menyangga
	konjungsi)	
	sering banyak	banyak
	ditemukan	ditemukan
	Dengan suatu	Dengan
	sistem	sistem
	penguncian	penguncian
	membuatulir	Membuat
		ulir
	Atau jadi	Atau lebih,
lebih, jadi	jadi	
penulis	penulis	
melakukan	melakukan	
studi lapangan	studi	
secara	lapangan	
bersamaan	bersamaan	
dengan	dengan	
mencari	mencari	
Melakukan	Melakukan	
perumusan-	perumusan	
perumusan		
diadakannya	praktek	
praktek	pemotongan	
pemotongan		
pembuatan	pembuatan	
alur proses	alur proses	
pembuatan	akan	
akan membuat	membuat	

Tabel 8 kesalahan berbahasa pada tataran kalimat efektif. Terdapat 11 kesalahan penulisan kalimat efektif yang didominasi oleh pemborosan kata (pleonasm). Misalnya pada kalimat “sering banyak ditemukan.”

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan, diperoleh temuan kesalahan berbahasa Indonesia berjumlah 95 kesalahan. Adapun kesalahan terbanyak berupa kesalahan penulisan asing yang tidak ditulis miring. Terbanyak kedua ialah kesalahan penulisan kapital. Kesalahan ketiga terbanyak ialah penulisan tanda baca. Kesalahan terbanyak keempat ialah penulisan, dan terakhir kesalahan kata (saltik) kesalahan penulisan imbuhan, serta penulisan kata tidak baku masing-masing berjumlah 7.

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada direktur PNJ, para wakil direktur, ketua UP2M PNJ beserta jajarannya yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan penelitian ini. kemudian rasa terima kasih juga disampaikan pada Pustakawan Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta yang telah membantu meminjamkan *file* tugas akhir. Para mahasiswa yang telah membantu mencari data kesalahan berbahasa serta pihak lainnya yang tidak bisa ditulis satu per satunya.

Daftar Pustaka

Alfin, J. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. LKiS.
 Anggraini, W. (2018). Sistem Repository Tugas Akhir Mahasiswa Di Jurusan

Manajemen Informatika Menggunakan Algoritma Brute Force Berbasis Website. Politeknik Negeri Sriwijaya.

- Hassan, A., Rohani, S.L.J., Osman, Z dan Ayob, R. (2006). *Sintaksis, Akademia, 13*.
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus Linguistik (edisi IV)*, Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kristanto, V.H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)*. Deepublish.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita.
- Noortyani,R. (2017). *Buku Ajar Sintaksis*. Penebar Pustaka Media
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*, Pusat Bahasa.
- Ramlan, M. (1981). *Ilmu bahasa Indonesia: sintaksis*. UP Karyono.
- Sugiarto, E. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Suaka Media. Diandra Kreatif.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Supriani , R. dan Siregar, I.R (2012). *Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa*. Edukasi Kult.
- Tarigan, H.G. dan Tarigan, D. (1988) *Pengajaran analisis kesalahan berbahasa*. Angkasa, Bandung.
- Tarmini, W. dan Sulistyawati, R. (2013). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Bandarlampung: Universitas Lampung.